

**OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT
PT. ADHI GUNA PUTERA DALAM MENJAMIN KELANCARAN
ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG PERAK
SURABAYA**



Disusun sebagai syarat menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Terapan

GERALDY AQSHAL LEOVANI

NIT 0719014108

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
PROGRAM DIPLOMA IV
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Geraldy Aqshal Leovani

Nomor Induk Taruna : 0719014108

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis berjudul :

**OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT PT. ADHI GUNA PUTERA
DALAM MENJAMIN KELANCARAN ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG
PERAK SURABAYA**

Merupakan karya asli penulis yang di dalam KIT tersebut terdapat seluruh ide dari penulis, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas di atas terbukti tidak benar, maka saya sangat bersedia menerima hukuman atau sanksi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 25 Januari 2024

GERALDY AOSHAL LEOVANI

NIT. 0719014108

PERSETUJUAN SEMINAR

KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : **OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT PT ADHI GUNA PUTERA DALAM MENJAMIN KELANCARAN ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA**

Nama : GERALDY AQSHAL LEOVANI

NIT : 0719014108

Program Studi : D-IV TRANSPORTASI LAUT

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 23 Oktober 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Muhammad Dahri, S.Hum, M.H.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19610115 198311 1 001

Pembimbing II



Dwi Yanti Margosetyowati, S.Kom.M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19860616 200812 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.SiT, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH TERAPAN
OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT
PT. ADHI GUNA PUTERA DALAM MENJAMIN KELANCARAN
ARUS BARANG DI PELABUHAN TANJUNG PERAK
SURABAYA

Disusun dan Diajukan Oleh :

GERALDY AQSHAL LEOVANI

NIT. 07.19.014.1.08

SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI LAUT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Ilmiah Terapan
Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal, 07 November 2023

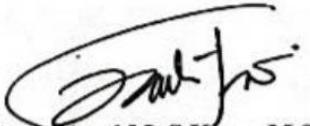
Menyetujui,

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Romanda Annas Amrullah, S.ST, MM
Penata (III/c)
NIP. 198406232010121005


Dwi Yanti M. S.Kom, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198606162008122001


Muhammad Dahri, S.H., M.Hum
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196101151983111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmatNya penelitian tentang Optimalisasi Bongkar Muat PT. Adhi Guna Putera Surabaya Terhadap Kelancaran Arus Barang Di Pelabuhan Tanjung Perak ini dapat dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.

Dengan hasil ini Penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang tertuju pada penjelasan rinci suatu masalah disertai dengan data analisis yang telah dikumpulkan. Penelitian ini mendalami masalah optimalisasi bongkar muat PT. Adhi Guna Putera. Penelitian ini telah melakukan pengumpulan data lalu melakukan interpretasi dan menyusun simpulan sehingga terciptanya komprehensif sesuai tujuan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Bapak Dr. Capt. Mustamin, M.Pd., M.Mar selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Tahun 2022.
2. Bapak Muhammad Dahri, S.Hum,M.H, selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T.,M.Sc. selaku Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut Poltekpel Surabaya.
5. Yang terhormat Dosen Poltekpel Surabaya dan khususnya para dosen bidang Transportasi Laut yang dengan sabar memberi arahan dan bimbingan selama penulis menimba pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.
6. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua penulis Bapak Endra Yudi dan Ibunda Erna

Sulistyowati yang memberikan semangat, dukungan moril dan materil, serta kasih sayangnya.

7. *Male & Female cadets Diploma IV Sea Transport Department Regular Batch X*, yang menjadi bagian keluarga sebagai saudara saya tapi berbeda orangtua. Yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berjuang bersama di Poltekpel Surabaya.
8. Seluruh staff pegawai PT. Adhi Guna Putera Surabaya, Bagian operasional dan bagian keuangan yang telah menerima saya di kantor dengan baik.
9. Bapak Habib Ali Asyhar, selaku Kasie (Kepala Seksi) Bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Surabaya yang telah membimbing dan mengajarkan tentang kegiatan bongkar muat.
10. Bapak Jumanta, selaku Stevedoreman kegiatan bongkar muat di pelabuhan.
11. Bapak Rudi, selaku Foreman bongkar muat yang telah mendampingi saya ketika kegiatan bongkar muat berlangsung.
12. Bapak Mulyatim, selaku Checker Cargo yang telah mengajarkan saya cara menghitung cargo yang dibongkar dari kapal.

Semoga Tuhan YME memberikan nikmat dan pahala atas bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Saya mengharapkan KIT ini dapat menjadi objek atau acuan ilmu bagi taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya. Saya sadar bawah ide yang tertuang dalam KIT ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis memohon untuk memberikan masukan dan saran yang dapat memperbaiki dan mendukung kesempurnaan KIT ini.

Surabaya, 25 Januari 2024

Gerald Aqshal Leovani

ABSTRAK

GERALDY AQSHAL LEOVANI, Upaya kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Surabaya terhadap kelancaran arus barang di Dermaga Jamrud pelabuhan Tanjung Perak. Dibimbing oleh Bapak Muhammad Dahri, S.Hum, M.H. dan Ibu Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom, M.Sc.

Kegiatan bongkar muat (*stevedoring*) merupakan kegiatan yang menunjang kelancaran arus barang di suatu pelabuhan. Kegiatan bongkar muat mempunyai beberapa proses kegiatan antara lain: *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving*, dan *delivery*. Dalam kegiatan bongkar muat, perusahaan bongkar muat yang melaksanakan kegiatan bongkar muat mempunyai peranan untuk memperlancar arus barang. Kelancaran arus barang dapat tercapai apabila pelaksanaannya didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan penggunaan peralatan bongkar muat yang memadai. Apabila salah satu dari hal tersebut tidak terpenuhi, maka akan menimbulkan ketidaklancaran arus barang. Adapun akibat dari ketidaklancaran arus barang antara lain kerugian yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Jika hal ini terjadi dalam jangka waktu lama maka akan mengakibatkan menurunnya kinerja para karyawan sehingga kegiatan bongkar muat tidak dapat berjalan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala dan penyelesaian masalah yang terjadi ketika kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Surabaya berlangsung dengan memaparkan hasil wawancara, observasi, serta tinjauan langsung ke Pelabuhan Tanjung Perak. Penelitian dilaksanakan selama 1 tahun terhitung sejak 16 Agustus 2021 – 16 Agustus 2022 yang berlokasi di PT. Adhi Guna Putera Surabaya pada divisi operasional bongkar muat. Penulis menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan obyek yang diteliti. Data Primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan. Data sekunder diperoleh dari pengamatan, dokumentasi dan SOP (Standar Operasional Prosedur) kegiatan bongkar muat di PT. Adhi Guna Putera Surabaya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pada kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Surabaya yaitu jumlah alat peralatan bongkar muat seperti *hook crane* (pengait besi), *bull ropes*, *spreaders*, *ship side net* (jala lambung kapal), *wire sling* (tali baja), *rope sling* (tali rami manila), *wire net* (jala baja) yang terbatas. Pengelolaan biaya operasional kegiatan bongkar muat yang tidak di dukung penuh oleh operasional keuangan berpengaruh terhadap pemeliharaan dan pembaruan alat bongkar muat karena mempengaruhi kecepatan dalam kegiatan bongkar muat. Serta SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang mumpuni dalam bidang bongkar muat.

Kata kunci: Bongkar muat, Arus barang, Pelabuhan tanjung perak.

ABSTRACT

GERALDY AQSHAL LEOVANI, *PT. Adhi Guna Putera Surabaya for the smooth flow of goods at Jamrud Pier, Tanjung Perak port. Supervised by Muhammad Dahri and Dwi Yanti Margosetiowati.*

Loading and unloading activities (stevedoring) are one of the activities that support the smooth flow of goods in a port. This loading and unloading activity has several activity processes including: stevedoring, cargodoring, receiving, and delivery. In loading and unloading activities, loading and unloading companies carrying out loading and unloading activities are required to play a role in facilitating the flow of goods. The smooth flow of goods can be achieved if the implementation is supported by skilled human resources and the use of adequate loading and unloading equipment. If one of these things is not fulfilled, it will cause a disruption in the flow of goods. As for the consequences of the unsatisfactory flow of goods, including losses that can reduce income for the company so that the wages received by employees and laborers also decrease. If this goes on for a long time it will result in a decrease in the performance of employees so that loading and unloading activities cannot run smoothly. This study aims to analyze the constraints and problem solving that occur when the loading and unloading activities of PT. Adhi Guna Putera Surabaya took place by presenting the results of interviews, observations, and direct visits to the Port of Tanjung Perak. The research was carried out for 1 year from 16 August 2021 – 16 August 2022 located at PT. Adhi Guna Putera Surabaya in the loading and unloading operational division. Researchers used a qualitative descriptive writing method to describe and explain the object under study. Primary data obtained directly through interviews with related parties. Secondary data was obtained from observations, documentation and SOP (Standard Operating Procedures) for loading and unloading activities at PT. Adhi Guna Putera Surabaya. The observation results show that the constraints faced in the loading and unloading activities of PT. Adhi Guna Putera Surabaya, namely the number of loading and unloading equipment such as crane hooks, bull ropes, spreaders, ship side nets, wire slings, rope slings, wire nets limited steel mesh, some of the equipment has been damaged and is not suitable for loading and unloading activities. Management of operational costs for loading and unloading activities that are not fully supported by financial operations affects the maintenance and renewal of loading and unloading equipment because it affects the speed of loading and unloading activities. As well as HR (Human Resources) who are less qualified in the field of loading and unloading.

Keywords: Loading and unloading, Flow of goods, Tanjung Perak port.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Pembongkaran.....	6

2. Pengertian Muat.....	6
3. Pengertian Bongkar Muat.....	6
4. Pengertian Pelabuhan.....	7
5. Pengertian Perusahaan Bongkar Muat.....	8
6. Pengertian Optimalisasi.....	8
C. Kerangka Penelitian.....	10
 BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
D. Teknik Analisis Data.....	13
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	15
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	15
B. Hasil Penelitian.....	19
1. Penyajian Data.....	19
2. Analisis Data.....	23
C. Pembahasan.....	25
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
 DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya.....5

Tabel 4.2 Jenjang Pendidikan Pegawai.....42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	10
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian PT Adhi Guna Putera Surabaya.....	15
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Adhi Guna Putera Surabaya.....	20
Gambar 4.4 Kegiatan Bongkar Muat <i>Cargo Soda Ash In Jumbo Bag</i>	21
Gambar 4.5 <i>Briefing</i> Sebelum Kegiatan Bongkar Muat.....	21
Gambar 4.6 Kegiatan Bongkar <i>Cargo Steel Wire Rod</i>	22
Gambar 4.7 Crane Kapal.....	30
Gambar 4.8 Crane Darat.....	30
Gambar 4.9 <i>Head Truck</i>	31
Gambar 4.10 <i>Forklift</i>	32
Gambar 4.11 <i>Daily Report</i>	36
Gambar 4.12 <i>Outurn Report</i>	36
Gambar 4.13 <i>Time Sheet</i>	37
Gambar 4.14 <i>Statement Of Fact</i>	38
Gambar 4.15 <i>Stowage Plan</i>	39
Gambar 4.16 <i>Cargo Manifest</i>	40
Gambar 4.17 <i>Damage Cargo Report</i>	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bongkar muat (*cargo handling*) merupakan salah satu proses penting dalam industri pengangkutan barang, terutama di sektor pelayaran. Proses bongkar muat melibatkan aktivitas memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain, baik itu dari kapal ke dermaga atau sebaliknya. Kegiatan ini menjadi elemen kritis dalam rantai pasokan (*supply chain*) untuk memastikan barang- barang sampai ke tangan konsumen dengan aman, efisien, dan tepat waktu.

Perkembangan industri perdagangan *global* dan pertumbuhan ekonomi yang pesat telah memberikan dorongan signifikan bagi dunia pelayaran niaga. Perdagangan internasional yang semakin berkembang memicu peningkatan permintaan akan layanan perekonomian yang efisien, terpercaya, dan berdaya saing. Sebagai hasilnya, tuntutan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam proses bongkar muat menjadi semakin mendesak.

Sebagai proses yang melibatkan berbagai tahapan, bongkar muat memiliki kompleksitas tersendiri. Proses ini meliputi perpindahan barang dari dari kapal ke dermaga atau sebaliknya, kemudian melakukan sortasi, pengecekan, dan penataan barang sesuai dengan tujuan akhirnya. Ketelitian dan kecepatan dalam menjalankan proses ini sangat penting untuk menghindari kerugian, kerusakan, atau keterlambatan pengiriman barang.

Penanganan bongkar muat barang wajib mengacu pada aturan atau ketentuan yang telah ditetapkan, ketentuan ini di harapkan untuk seluruh perusahaan bongkar muat dapat melaksanakan ketentuan tersebut agar terciptanya kelancaran arus barang dalam bekerja. Namun dalam kegiatan bongkar muat tidak di lakukan dengan cara yang baik dan benar , banyak perusahaan bongkar muat

mengabaikan dan tidak memenuhi ketentuan. Kebanyakan perusahaan bongkar muat hanya mementingkan pendapatan perusahaan tanpa memperhatikan dan mengetahui dampak-dampak yang akan timbul bila penanganan bongkar muat dilakukan secara tidak aman dan tidak benar atau tidak sesuai dengan aturan. Kegiatan bongkar muat dapat terhambat oleh 3 faktor yaitu faktor alam, faktor SDM (Sumber Daya Manusia), dan faktor peralatan bongkar muat yang dapat menghambat kecepatan bongkar muat dan tidak tercapainya efisiensi waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan bongkar muat. Berdasarkan masalah yang terjadi maka penulis menentukan judul Karya Ilmiah Terapan (KIT) **“Optimalisasi Produktivitas Bongkar Muat PT. Adhi Guna Putera dalam Menjamin Kelancaran Arus Barang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya”**

B. Rumusan Masalah

Dari masalah diatas peneliti menentukan perumusan masalah yang dijelaskan dalam KIT tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peranan perusahaan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera dalam proses kelancaran arus barang di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya?
2. Hambatan apa saja dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat oleh PT. Adhi Guna Putera dalam menjamin kelancaran arus barang?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul yang ditentukan oleh penulis, ruang lingkup yang cukup luas dalam permasalahan ini, maka penulis akan membahas usaha dan hambatan PT. Adhi Guna Putera terhadap kelancaran arus barang dalam kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan prosedur dan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan oleh PT. Adhi Guna Putera.
2. Mengetahui hambatan yang terjadi oleh PT. Adhi Guna Putera pada proses bongkar muat.
3. Untuk mengetahui dampak yang terjadi apabila penanganan bongkar muat tidak sesuai ketentuan dan dilakukan secara tidak baik dan benar.
4. Usaha PT. Adhi Guna Putera untuk mengoptimalkan kegiatan bongkar muat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengetahuan untuk para pembaca mengenai hambatan dalam kegiatan bongkar muat sekaligus usaha dalam menyelesaikan hambatan dalam kegiatan bongkar muat.
- b. Sebagai poin tambahan ilmu dan informasi yang dijadikan bahan acuan penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi perusahaan bongkar muat

Sebagai bahan pertimbangan kepada PT. Adhi Guna Putera agar dapat melakukan kegiatan *stevedoring* (bongkar muat *cargo*) di dermaga Jamrud pelabuhan tanjung perak Surabaya, serta sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan evaluasi bagi PT. Adhi Guna Putera dalam bersaing di dunia bisnis pelayaran terutama di bidang

bongkar muat (*stevedoring*).

b. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Dapat digunakan untuk bahan acuan dan ilmu pengetahuan di Poltekpel Surabaya bagi taruna/taruni angkatan berikutnya dan masyarakat umum serta dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan terutama informasi mengenai usaha dan hambatan kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera terhadap kelancaran arus barang di dermaga Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

c. Bagi Penulis Penelitian

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang bongkar muat (*stevedoring*), serta mampu menerapkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan dan sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma IV Politeknik Pelayaran Surabaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

No.	Judul Jurnal	Penulis	Kesimpulan	Perbedaan KIT
1.	Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Pertalite di MT Klawotong Periode Oktober 2016 – September 2017.	Amrizal Ridho Setiawan (2017)	Penulis menyimpulkan bahwa terdapat kendala dan masalah dalam kegiatan bongkar muat <i>oil product pertalite</i> MT Klawotong serta memberikan solusi dari kendala yang ada.	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai kendala serta solusi pada bongkar muat hanya pada salah satu kapal saja. Sedangkan penelitian yang penulis buat membahas mengenai kendala serta solusi dari bongkar muat pada beberapa kapal yang ditangani oleh PT. Adhi Guna Putera.
2.	Optimalisasi Penggunaan Forklift terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil di PT. Daisy	Siti Sahara (2020)	Penulis memberikan kesimpulan bahwa terdapat kendala pada saat dilakukan kegiatan bongkar muat steel coil, forklift hingga memaparkan saran yang dilakukan untuk meminimalisir kendala yang ada.	Pada penulisan sebelumnya penulis lebih membahas mengenai kendala bongkar muat pada forklift saja. Sedangkan pada penelitian yang penulis buat membahas mengenai seluruh kendala yang ada pada proses bongkar muat di salah satu perusahaan pelayaran hingga membahas mengenai optimalisasi untuk kelancaran proses bongkar muat di suatu perusahaan pelayaran

Sumber :

http://repository.pip-semarang.ac.id/1742/2/51145158%20N_Open_Access.pdf

Diakses pada 25 Oktober 2022

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/article/view/20508>

Diakses pada 28 Oktober 2022

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pembongkaran

Kegiatan pembongkaran pada pelayaran (*discharging*) adalah proses memindahkan muatan atau kargo dari kapal ke pelabuhan atau dermaga. Proses pembongkaran ini merupakan tahap penting dalam rantai distribusi logistik, di mana muatan yang diangkut oleh kapal harus dikeluarkan dari kapal dan disusun di pelabuhan untuk selanjutnya didistribusikan ke tempat tujuan akhir.

2. Pengertian Muat

Kegiatan muat merupakan suatu cara meletakkan atau mengatur barang didalam ruang palka kapal. Jika ini diabaikan akan menimbulkan kendala atau hambatan mengenai keselamatan barang di kapal maupun keselamatan pelayaran.

3. Pengertian Bongkar Muat

Bongkar muat merupakan proses perpindahan barang ekspor atau impor dari moda transportasi darat ke moda transportasi laut atau sebaliknya, yang memiliki 3 proses kegiatan:

a. *Stevedoring*:

- 1) Proses perpindahan barang dari palka (*hatch*) kapal dan menempatkannya di dermaga pelabuhan.
- 2) Kegiatan muat barang dari dermaga pelabuhan dan menempatkannya di dalam palka kapal.

b. *Cargodoring*:

- 1) Proses meletakkan *cargo* dari dermaga pelabuhan menuju ke gudang tujuan.
- 2) Proses perpindahan barang dari gudang penimbunan dan memindahkannya ke

dermaga pelabuhan.

c. *Receiving* atau *Delivery*:

- 1) *Receiving* merupakan proses perpindahan barang dari gudang atau lapangan penimbunan.
- 2) *Delivery* adalah proses mengambil barang dari penimbunan di dalam gudang atau lapangan penumpukan.

4. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan merupakan suatu fasilitas atau lokasi di tepi perairan (laut, sungai, danau) yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan bongkar muat (*loading* dan *unloading*) barang dan penumpang dari atau ke kapal, perahu, atau alat transportasi air lainnya. Pelabuhan merupakan salah satu elemen penting dalam sistem transportasi laut dan memiliki peran strategis dalam kegiatan ekonomi dan perdagangan. Fungsi utama dari pelabuhan adalah sebagai berikut:

a. Bongkar Muat Barang

Pelabuhan menjadi tempat penting untuk melakukan proses bongkar muat barang dari kapal atau alat transportasi air lainnya ke daratan, atau sebaliknya. Proses ini melibatkan pemindahan barang dari kapal ke dermaga atau terminal kargo untuk distribusi selanjutnya.

b. Keberangkatan dan Kedatangan Kapal

Pelabuhan menjadi titik keberangkatan dan kedatangan kapal. Kapal-kapal bersandar di pelabuhan untuk mengisi muatan baru, memuat barang atau penumpang, atau menurunkan muatan dari pelayaran sebelumnya.

c. Tempat Penyimpanan dan Distribusi Barang

Selain untuk bongkar muat, pelabuhan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara untuk barang sebelum didistribusikan ke tempat tujuan akhirnya. Pelabuhan biasanya dilengkapi dengan dermaga, terminal kargo, terminal penumpang, fasilitas bongkar muat (seperti *crane*, derek, *conveyor*) dan fasilitas pendukung lainnya untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Selain itu, pelabuhan juga berperan dalam pengaturan lalu lintas kapal dan kapal-kapal yang berada di perairan sekitarnya.

5. Pengertian Perusahaan Bongkar Muat

Perusahaan bongkar muat (*cargo handling company*) merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam layanan jasa bongkar muat barang atau kargo dari kapal, pesawat, atau alat transportasi lainnya. Perusahaan ini bertanggung jawab untuk melakukan proses pemindahan barang dari sarana transportasi ke dermaga atau terminal kargo, serta sebaliknya, untuk kepentingan distribusi, pergudangan, dan logistik. Kualitas layanan perusahaan bongkar muat sangat penting untuk menjamin kelancaran rantai distribusi dan keberhasilan operasional dari transportasi barang dan kargo. Karena itu, perusahaan ini harus memastikan memiliki sumber daya manusia yang terampil, peralatan yang modern, dan standar keselamatan yang tinggi untuk menjalankan tugas mereka dengan baik.

6. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi adalah suatu proses atau usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dan paling efisien dari suatu sistem, proses, atau sumber daya tertentu. Tujuan dari optimalisasi adalah untuk memperoleh kinerja atau hasil terbaik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, sehingga mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

a. Tujuan Optimalisasi

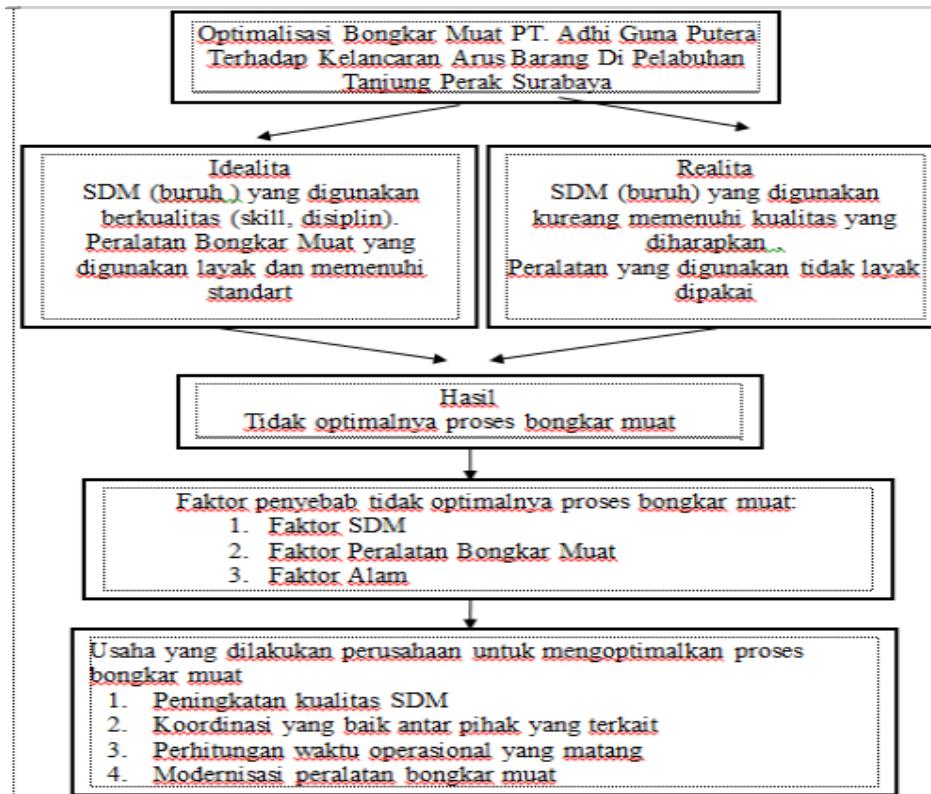
Memiliki arti memaksimalkan usaha apa yang sudah terjadi atau ada, maka bisa disimpulkan manfaat dan tujuan optimalisasi adalah memperoleh usaha yang *efisien*, tidak memerlukan penambahan dana atau modal, mempersingkat waktu, memanfaatkan sumber daya manusia atau sumber daya alam dan mempercepat kegiatan pekerjaan.

b. Manfaat Optimalisasi

Fungsi optimalisasi adalah dapat mengatasi persoalan dari dalam. Yang memiliki arti, permasalahan bisa terselesaikan dengan cepat dan maksimal dengan apa yang bisa dilakukan. Dengan optimalisasi akan mengetahui dan mendapatkan informasi penting terkait sebuah masalah. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi sebuah masalah dengan baik. Optimalisasi membuat proses yang terhambat secepatnya bisa teratasi.

C. Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Dengan melihat kerangka penelitian di atas, PT. Adhi Guna Putera Surabaya menemukan kendala dalam proses kegiatan bongkar muat kapal yang mempengaruhi kecepatan dan ketepatan waktu dalam kegiatan bongkar muat, sehingga perlu mencari solusi agar tidak terjadi keterlambatan dan dapat memperlancar arus barang di pelabuhan. Untuk mempermudah pembahasan mengenai optimalisasi bongkar muat PT. Adhi Guna Putera terhadap kelancaran arus barang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, maka perlu melihat data-data pada proses optimalisasi kegiatan bongkar muat untuk diambil kesimpulan dan dapat menemukan cara untuk memperlancar kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Andra Tersiana (2018:2) penelitian adalah salah satu proses penyelidikan atas salah satu fakta yang dilakukan secara sistematis dan objektif bagi fenomena-fenomena untuk mencari fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah suatu masalah.

Menurut Asfi Manzilati (2017: 8) metode bisa didalami atau dipahami sebagai salah satu cara untuk proses penelitiannya, seperti metode pengolahan data, metode pengumpulan data, metode sintesis, metode analisis, metode pengujian atas data dan lainnya. Menurut Dr. Mamik (2015:3) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami realitas sosial.

Menurut Ajat Rujakat (2018:6) pendekatan kualitatif adalah rangkaian penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata penulis maupun lisan dari orang-orang yang perlu diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang memaparkan dan menguraikan pada obyek yang teliti untuk memperoleh suatu penjelasan obyek yang akan dibahas.

Didalam pembahasan yang akan ditulis penulis tentang penanganan bongkar muat yang aman dan benar agar terciptanya kelancaran arus barang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan kewajiban dari kampus yaitu

praktik darat di PT. Adhi Guna Putera Surabaya yang beralamatkan di RT 003/RW 012 Jalan Perak Barat NO 21B, Keacamanan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 Agustus 2022.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dengan terciptanya penelitian ini, sumber dan jenis data yang penulis butuhkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang didapat secara langsung dari sumber dan hasil dari pengamatan secara langsung dengan cara survey, mengamati, mengukur, dan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat secara langsung dalam proses kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Srabaya yang berlokasi di dermaga Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh penulis dari sumber tertentu. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi. Hal ini diperlukan sebagai pedoman ketentuan formal dan ketentuan teoritis. penulis mengambil beberapa point tentang hasil penelitian, point-point tersebut antara lain :

a. Metode Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab dalam bentuk lisan atau berhadapan dengan cara bertatap muka dengan (Bapak Joko Supeno & Bapak Habib Ali). Pengumpulan data dengan cara langsung mengadakan wawancara antara lain dengan pejabat yang bertugas dalam kegiatan bongkar muat.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan metode mencari data melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung yang penulis alami selama melaksanakan praktik darat. Penulis harus beradaptasi dan mengamati lingkungan tempat penulis melaksanakan praktik. Tujuan penulis dari metode observasi ini agar mendapatkan data primer dan sekunder.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang didapat dari catatan peristiwa yang sudah dilalui. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya –karya monumental dari seseorang. Hal tersebut digunakan untuk memperkuat bukti yang ada. Agar pembaca dapat memahaminya, maka penulis menggunakan foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan bongkar muat PT. Adhi Guna Putera Cabang Surabaya di Dermaga Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diambil dalam menyusun karya ilmiah terapan ini berdasarkan informasi, data, dan fakta dari penulis penulis selama melaksanakan praktik darat. Dari semua informasi, data, dan fakta tersebut kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam penyusunan karya ilmiah terapan ini. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi lebih mudah.

Metode ini dapat berupa wawancara, observasi, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan analisis data dengan cara meringkas atau merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan diri pada data yang relevan dengan permasalahan yang dipilih. Berdasarkan fakta, data di lapangan sangat *heterogen* dan beragam, sehingga perlu dilakukan pemilihan dan penyusunan secara sistematis agar memperoleh data yang sangat dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data sehingga temuan dapat digambarkan secara utuh dan menyeluruh serta jelas agar mudah dipahami. Temuan data lapangan tersebut disusun dari yang umum menjadi lebih khusus.

4. Menarik Kesimpulan

Teknik menarik kesimpulan adalah proses atau metode untuk mengambil rangkuman atau simpulan dari data, informasi, atau hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membuat kesimpulan yang obyektif dan valid berdasarkan bukti-bukti yang ada.